

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarakan pengalamanya kemudian di kembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang di ajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>87</sup>

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, menurut Singaribun metode survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data pokok.<sup>88</sup> Kuisisioner atau angket ini di gunakan dalam menganalisis besar kecilnya pengaruh kreativitas mengajar guru fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas X MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar.

---

<sup>87</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 64 – 65

<sup>88</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode – Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar – Ruzz Media, 2011), hal. 176

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini di tujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel – variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain di nyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.<sup>89</sup> Dalam penelitian ini setiap variabel di cari korelasi (hubungannya), yakni antara variabel bebas (hasil belajar siswa) terhadap variabel terikat (kreativitas mengajar guru fiqih)

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Menurut Kerlinger dalam Sugiono menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan di pelajari. Menurut Kidder dalam Sugiono menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.<sup>90</sup>

Berdasarkan pengertian – pengertian di atas maka dapat di rumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan

---

<sup>89</sup>Nana Syauidih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 56

<sup>90</sup>Sugiyono, *Metodologi penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D )*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38

oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>91</sup> Menurut hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel dalam penelitian di bedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel terikat.<sup>92</sup> Variabel independen yakni Kreativitas Mengajar Guru Fiqih yang terdiri dari metode diskusi, media pembelajaran visual dan model *contextual teaching and learning* (CTL) yang di beri tanda (X).
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen atau bebas.<sup>93</sup> Variabel yakni Hasil Belajar Siswa, yang di beri tanda (Y).

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi di artikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>94</sup> Berdasarkan data awal yang kami peroleh dari admin MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar tahun 2018, populasi dalam

---

<sup>91</sup>*Ibid.*, hal. 38

<sup>92</sup>*Ibid.*, hal. 39

<sup>93</sup>*Ibid.*, hal. 39

<sup>94</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian. . .*, hal.80

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar sebanyak 77 siswa dengan sebaran masing-masing populasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa Kelas X MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Perempuan	Laki-Laki	
1	X AGAMA	15	7	22
2	X IPS	13	17	30
3	X IPA	18	7	25
Jumlah				77

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.<sup>95</sup> Pada penelitian ini menggunakan sampel populasi, karena populasi kurang dari 100 orang, sehingga semua populasi siswa di gunakan sampel penelitian.

---

<sup>95</sup>*Ibid.*, hal. 81

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2

No	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No Item
1.	Kreativitas mengajar guru (di landasi oleh teori E. Mulyasa)	1. Metode Diskusi	1.1 Apakah guru fiqh ketika membuka pelajaran mengajak siswa berdoa terlebih dahulu ?	1
			1.2 Apakah guru fiqh menunjukkan semangat ketika menjelaskan materi kepada siswa ?	3
			1.3 Apakah guru fiqh ketika mengajar membawa buku absensi siswa ?	5
			1.4 Apakah guru fiqh pernah menyampaikan materi tanpa ada persiapan sama sekali ?	10
			1.5 Apakah guru fiqh dalam memberikan nilai kepada siswa dengan objektif ?	7
			1.6 Apakah guru fiqh menunjukkan sikap yang meyakinkan dalam mengajar ?	9

			1.7 Apakah guru fiqih mencari tambahan referensi sebagai upaya untuk menambah materi PAI ?	13
			1.8 Apakah guru mengulas kembali materi terdahulu dan menghubungkannya dengan materi baru ?	17
			1.9 Apakah anda pernah belajar dengan menggunakan metode diskusi sebelumnya ?	14
			1.10 Apakah dengan metode diskusi, daya ingat saudara terhadap materi yang di sampaikan menjadi lebih baik ?	16
			1.11 Apakah guru fiqih hanya menjelaskan materi tanpa memperhatikan tingkah laku siswa di kelas ?	2
			1.12 Apakah guru fiqih ketika menjelaskan materi dengan suara yang jelas ?	4
			1.13 Apakah guru fiqih menghargai tugas-tugas siswa tanpa	6

			membedakan antara siswa satu dengan yang lain ?	
			1.14 Apakah guru fiqh marah apabila dikritik oleh siswa berkaitan penyampaian materi ?	8
			1.15 Apakah guru fiqh pernah menjawab pertanyaan siswa dengan sikap ragu ?	11
			1.16 Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di sampaikan ?	15
			1.17 Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan ?	18
			1.18 Apakah guru fiqh memberikan banyak alternatif jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran ?	12
			1.19 Apakah proses pembelajaran dengan metode diskusi meningkatkan motivasi belajar saudara ?	19

		2. Media Pembelajaran Visual	2.1 Apakah guru fiqih menggunakan media visual setiap kali pelajaran ?	21
			2.2 Apakah guru menggunakan media visual dengan baik ?	24
			2.3 Apakah saudara kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru fiqih saat menggunakan media visual ?	27
			2.4 Apakah guru fiqih menjelaskan materi menggunakan alat bantu peraga ?	20
			2.5 Apakah guru fiqih memberi saudara kesempatan untuk bertanya pada saat menggunakan media visual ?	23
			2.6 Apakah penggunaan media visual oleh guru fiqih membuat saudara senang dalam belajar ?	26
			2.7 Apakah guru fiqih menggunakan media visual sesuai dengan materi ?	22
			2.8 Apakah saudara paham dengan	25



			penjelasan guru dengan menggunakan media visual ?	
		3. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	3.1 Apakah pembelajaran CTL bermanfaat bagi saudara ?	30
			3.2 Apakah dengan menggunakan model pembelajaran CTL, membuat saudara lebih bersemangat mengikuti pelajaran ?	28
			3.3 Apakah model pembelajaran CTL lebih menarik di bandingkan dengan model pembelajaran sebelumnya ?	29

### Instrumen Hasil Belajar

Instrumen untuk menentukan hasil belajar adalah dokumen mulai semester I tahun ajaran 2018/2019 yang di peroleh dengan cara meminjam pada guru fiqih.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Pengertian Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan daata. Contoh: soal tes, angket, wawancara dan sebagainya.<sup>96</sup> Peneliti dalam hal ini menggunakan instrumen berbentuk angket dengan format pengisian checklist dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Adapun bentuk angket yang di gunakan terdapat di lampiran penelitian ini.

### **2. Skala Pengukuran**

Data mengenai kreativitas mengajar guru dan hasil belajar siswa di peroleh dengan menggunakan skala likert. Skala likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>97</sup> Item-item skala di sajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban, yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilainya 4
- b. Untuk alternatif jawaban “Sering” nilainya 3
- c. Untuk alternatif jawaban “Kadang-Kadang” nilainya 2
- d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” nilainya 1

---

<sup>96</sup>Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. . . , hal. 76

<sup>97</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. . . , hal. 136

**Tabel 3.3**  
**Format Checklist Angket**

No	Indikator/ pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang- kadang	Tidak Pernah
1.					
2.					
3.					
4.					

### 3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen sah atau valid berarti memiliki validasi tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>98</sup>

Pengukuran validitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan analisis butir (validitas butir). Instrumen penelitian ini memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut. Rumus yang digunakan untuk analisis butir ialah *korelasi pearson product moment* dengan SPSS 18.0 for

---

<sup>98</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2013), hal. 303

*windows*. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan responden sebanyak 77 siswa.

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Pengujian reliabilitas dapat di lakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat di lakukan dengan *test – retest*, *equivalent* dan *gabungan keduanya*. Secara internal reliabilitas instrumen dapat di uji dengan menggunakan konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.<sup>99</sup>

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas di lakukan secara internal yaitu dengan cara menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen. Untuk mencapai hal tersebut, di lakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* di ukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu di kelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat di interpretasikan sebagai berikut:<sup>100</sup>

- a. Nilai *alpha cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *alpha cronbach's* 0,21 -0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *alpha cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *alpha cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel

---

<sup>99</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*. . ., hal. 183

<sup>100</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

e. Nilai *alpha cronbach's* 0,81 -1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *alpha cronbach's* tersebut dapat di lihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan di gunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk di gunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 18.0 for windows*.

## F. Data Dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil penataan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka.<sup>101</sup> Menurut Burhan Bungin, data di bagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang di ambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.<sup>102</sup> Dalam penelitian ini data yang di peroleh dari angket (*kuisisioner*) yang di isi oleh responden.
- b. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>103</sup> Dalam penelitian ini data yang di peroleh dari data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

---

<sup>101</sup> *Ibid.*, hal. 161

<sup>102</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Air LanggaUniversity Press, 2001), hal. 128

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , hal. 134

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat di peroleh.<sup>104</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

### a. Responden

Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>105</sup>

Responden dalam penelitian ini adalah siswa dan guru MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>106</sup> Dokumentasi ini di gunakan penulis untuk mengetahui tentang jumlah siswa, struktur organisasi dan kreativitas mengajar guru fiqih MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang di perlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

### 1. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

---

<sup>104</sup>*Ibid.* . ., hal. 107

<sup>105</sup>*Ibid.* . ., hal. 107

<sup>106</sup>*Ibid.* . ., hal. 206

pribadinya atau tentang hal-hal yang di ketahui.<sup>107</sup> Menurut Sugiyono, angket (*questionnaire*) merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.<sup>108</sup>

Menurut Burhan Bungin angket di bedakan menjadi empat jenis yaitu:

a. Angket langsung tertutup

Angket yang di rancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang di alami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus di jawab responden telah tertera dalam angket tersebut.<sup>109</sup>

b. Angket langsung terbuka

Daftar pertanyaan yang di buat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab tentang keadaan yang di alami sendiri tanpa ada alternatif jawaban dari peneliti.<sup>110</sup>

c. Angket tak langsung tertutup

Dikontruksi dengan maksud untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang di ketahui responden perihal objek dan subjek tertentu serta data tersebut tidak di maksud perihal mengenai diri responden

---

<sup>107</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, hal.140

<sup>108</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 143

<sup>109</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 123

<sup>110</sup>*Ibid.*, hal. 123

bersangkutan. Di samping itu alternatif telah di siapkan sehingga tingkat memilih jawaban mana yang sesuai untuk di pilih.<sup>111</sup>

d. Angket langsung terbuka

Dikontruksi dengan ciri-ciri yang sama dengan angket lngsung terbuka serta di sediakan kemungkinan atau alternatif jawaban, sehingga responden harus memformulasikan sendiri jawaban yang di pandang sesuai.<sup>112</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup sebab responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di alami oleh responden sendiri serta dalam menjawab responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Hal ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang kreativitas mengajar guru fiqih dan hasil belajar siswa yang ada di MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar.

Metode angket atau kuisisioner telah di lengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah di sediakan dan menjawabnya sesuai dengan keadaan dirinya. Penskoran instrumen di buat dengan menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu:

---

<sup>111</sup>*Ibid.*, hal. 124

<sup>112</sup>*Ibid.*, hal. 124-125



- 1) Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilainya 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “Sering” nilainya 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “Kadang-Kadang” nilainya 2
- 4) Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” nilainya 1

## 2. Observasi

Sugiyono mendefinisikan “observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik apabila di bandingkan dengan teknik yang lain.”<sup>113</sup> Menurut Abdurrahmat Fathoni, “observasi adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan melalui suatu pengamatan dengan di sertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.”<sup>114</sup>

Dari segi proses pelaksanaannya, observasi dapat di bedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. *Participant observation* yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-sehari orang yang di amati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>115</sup> Dengan kata lain peneliti merupakan bagian dari kelompok yang di telitinya, *non participant observation* yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent.<sup>116</sup> Artinya bahwa peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang di teliti.

---

<sup>113</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*. . ., hal. 145

<sup>114</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian*. . ., hal. 104

<sup>115</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*. . ., hal. 145

<sup>116</sup>*Ibid.*, hal.145

Berdasarkan jenis penelitian yang telah di sebutkan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan.

### 3. Wawancara

Wawancara (*interview*) menurut Burhan Bungin adalah “sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai”.<sup>117</sup>

Wawancara ini di gunakan oleh peneliti untuk mencari serta mengumpulkan data-data mengenai profil dan kreativitas mengajar guru fiqih yang ada di MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar, yang di pergunakan untu melengkapi data penelitian yang di butuhkan.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata katanya “dokumen” yang artinya “barang-barang tertulis”.<sup>118</sup> Menurut Suharismi Arikunto dokumentasi adalah “metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.”<sup>119</sup> Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.”<sup>120</sup>

---

<sup>117</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian . . .*, hal.123

<sup>118</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, hal. 274

<sup>119</sup>*Ibid.*, hal 202

<sup>120</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis . . .*, hal 30

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Jumlah siswa kelas X MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar.
- b. Struktur organisasi.
- c. Kreativitas mengajar guru fiqih MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar.

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan di gunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.<sup>121</sup> Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi satu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang di peroleh agar dapat di gunakan untuk menjawab permasalahan yang telah di ajukan. Ada dua tahapan dalam mengelola data, yaitu:

### 1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

- a. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil di kumpulkan dari lapangan karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak di butuhkan.<sup>122</sup> Jadi setelah angket dan tes di isi oleh responden dan di serahkan kembali kepada penulis, kemudian penulis memeriksa satu persatu angket dan tes

---

<sup>121</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal. 40

<sup>122</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik*. . . , hal. 126

tersebut. Bila ada jawaban yang di ragukan atau tidak di jawab mak penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk menyempurnakan jawabannya.

#### b. Coding

Coding yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang di buat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang di analisis.<sup>123</sup>

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah di periksa, di beri identitas sehingga dapat di ketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel independen (X) yaitu kreativitas mengajar guru fiqih.
- 2) Untuk variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar siswa.

#### c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah di beri kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang di buat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.<sup>124</sup>

---

<sup>123</sup>Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*. . . , hal. 24

<sup>124</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik*. . . , hal. 127

d. Penerapan Data Sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang di ambil. Setelah data di olah dan di masukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

**2. Tahap Kedua (Analisis Data)**

a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang di tempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh kreativitas mengajar guru fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas X MA Al-Muslihuun Tlogo Blitar.

b. Tahap Pengujian Prasyarat

Sebelum di lakukan analisis data pengujian hipotesis di lakukan, terlebih dahulu di lakukan analisis prasyarat meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini di lakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas di lakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji *kolmograv-smirnov* atau sampel dengan *SPSS 18.0for windows* untuk menguji normalitas. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Peneliti menggunakan *SPSS 18.0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

## 3) Uji Linearitas

Uji linearitas di maksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Uji ini di gunakan sebagai prasyarat untuk melakukan regresi linier. Disini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 18.0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka kesimpulannya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y), sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y).

### c. Analisis Inferensial (Tahap Pengujian Hipotesis)

#### 1) Regresi Linear Sederhana

Regresi memperlihatkan data yang dapat di nyatakan pada satu garis lurus (linier) yang sudah di uji dengan linearitas. Dalam regresi linier sederhana variabel yang terlibat di dalamnya hanya ada dua yaitu satu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X.<sup>125</sup> Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 18,0 for windows* untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel yaitu kreativitas mengajar guru fiqih terhadap hasil belajar siswa.

#### 2) Uji F

Uji F di lakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat di lakukan dengan membandingkan besarnya angka  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

a)  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

b)  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

#### 3) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.<sup>126</sup>

---

<sup>125</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametik. . .*, hal. 379

<sup>126</sup>*Ibid.*, hal.70

analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Jenis *Regresi Linear Berganda* yang di gunakan peneliti yaitu rumus *Regresi Linear Berganda* untuk dua variabel dimana regresi ini menghubungkan antara satu variabel terikat (Y) dengan satu variabel bebas (X). Uji ini menggunakan aplikasi *SPSS 18.0 for windows* untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru fiqih terhadap hasil belajar siswa.

#### 4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi di gunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang di timbulkan variabel X terhadap Y. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 18.0 for windows* dengan cara melihat *R square* pada tabel *summary*.